

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti ini mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Konsumsi Primer untuk periode 2017-2021. Dengan koefisien determinasi sebesar 2,95%. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Andriani dan Rudianto (2019) dan Faishal dkk (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas maka nilai perusahaan dimata investor pun akan meningkat, maka nilai perusahaan pun akan ikut meningkat.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Konsumsi Primer untuk periode 2017-2021. Dengan koefisien determinasi sebesar 2,49%. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roberto dan Wisnu (2021) yang menyebutkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen dengan baik, maka membuat nilai perusahaan juga semakin baik, sehingga pihak

manajemen tidak perlu manajemen laba. Serta, penelitian yang dilakukan oleh Cristofel dan Kurniawati (2021) pun menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti menunjukkan apabila proporsi kepemilikan institusional suatu perusahaan meningkat maka akan meningkatkan pula nilai perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya apabila proporsi kepemilikan institusional menurun maka nilai perusahaan pun akan ikut menurun.

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian terkait Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan.

5.2.1 Saran Praktis

1) Bagi Perusahaan

- a) Saran untuk perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan dapat memaksimalkan penjualan agar persediaan barang dapat terjual, seperti meningkatkan promosi barang agar penjualan meningkat dan persediaan digudang berkurang, tetapi perusahaan pun perlu mempertahankan nilai positif likuiditasnya agar dapat mencerminkan kesehatan finansial yang baik, sehingga dapat berdampak pada nilai perusahaan .
- b) Saran untuk perusahaan sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dapat menstabilkan penjualannya dengan cara meningkatkan produksi barang yang diminati dan mengurangi

barang yang kurang diminati, sehingga dapat menghasilkan laba untuk perusahaan. Dengan dihasilkannya laba pada perusahaan, institusi akan mempertahankan atau meningkatkan sahamnya. Banyaknya Proporsi kepemilikan institusi yang bertahan dan meningkat, tingkat pengawasan pun akan meningkat sehingga kinerja perusahaan akan lebih optimal. Dengan kinerja perusahaan yang optimal akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat.

2) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan proporsi kepemilikan institusional sebagai acuan dalam berinvestasi, tetapi hendaknya investor juga mempertimbangkan indikator lain, karena masih banyak indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti proporsi kepemilikan manajerial dan sebagainya, dalam penelitian ini Kepemilikan Institusional terhadap Nilai perusahaan, maka penelitian ini dapat menjadi referensi sehingga investor dapat memilih keputusan investasinya dengan tepat.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi khususnya pada ilmu akuntansi tentang pengaruh likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi manajemen.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda atau menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu juga disarankan untuk menggunakan unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang dapat diterima secara umum. Serta juga disarankan apabila peneliti selanjutnya akan menggunakan variabel likuiditas yaitu untuk menggunakan indikator lain selain *current ratio*, karena *current ratio* hanya salah satu indikator dari likuiditas, terdapat indikator lain yang dapat menjelaskan tentang likuiditas seperti *cash ratio*, *quick ratio*, dan sebagainya.